

Analysis of Accounting Information Systems (SIA) In Preventing Froud

Nur Sandi Marsuni[✉] Iien Rohmatunnisa² Nirwani³ Grace T. Pontoh⁴ Mediaty⁵

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.1912>

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menelaah secara kritis implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) dalam mendeteksi Fraud melalui tinjauan literatur yang luas. Aspek penting yang akan dibahas dalam artikel ini mencakup substansi pentingnya pengimplementasian sistem informasi akuntansi (SIA) dalam mendeteksi Fraud. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka sistematis diikuti dengan analisis literature review. Penggunaan sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam mendeteksi dan mencegah Fraud. Karena dalam sistem sistem informasi akuntansi terdapat sebuah sistem yang terintegrasi kesemua defisi kerja sehingga tanggung jawab akan terstruktur dengan baik dan jelas. Penggunaan sistem informasi akuntansi mendorong tata kelola perusahaan yang lebih baik yang menguntungkan bisnis serta memberikan lebih banyak informasi kepada investor dan meningkatkan kemampuan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi, semakin besar identifikasi kecurangan akuntansi

Kata Kunci: *Accounting Information Systems (SIA), Preventing Froud*

Copyright (c) 2022 Nur Sandi Marsuni

✉ Corresponding author :

Email Address : nursandimarsuni@gmail.com

PENDAHULUAN

Di dalam perkembangan zaman yang semakin moderen, sistem informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dapat membantu suatu perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya. Melalui penerapan sistem informasi yang mampu mengotomatisasi fungsi bisnisnya merupakan salah satu cara sebuah perusahaan untuk mengembangkan kemampuan bersaing dalam perusahaanya.

Dengan melaksanakan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam suatu perusahaan maka dapat memberikan banyak keuntungan serta manfaat bagi proses bisnis perusahaan tersebut baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur. Salah satu manfaat yang sangat diperlukan dan mampu didapatkan oleh suatu perusahaan dalam menerapkan sistem informasi perusahaan yang baik adalah dapat mencegah terjadinya kecurangan atau umumnya dikenal dengan Fraud. Meskipun begitu, seiring dengan makin pesatnya perkembangan teknologi dalam proses bisnis suatu perusahaan, sering kali terjadi penyalahgunaan yang memanfaatkan sistem serta teknologi informasi dalam tindakan yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab.

Didalam dunia bisnis, *fraud* merupakan salah satu jenis kesalahan yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja oleh pihak ketiga. Yang mana pada akhirnya merugikan salah satu pihak atau perusahaan. Banyak sekali faktor yang memengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan (*fraud*), seperti adanya kesempatan, kebutuhan mendesak yang memotivasi pelaku, balas dendam, pelaku merasa bosan dengan kondisi perusahaan, dan sebagainya.

Fraud adalah suatu masalah yang mengancam di dunia. Ada 1.388 penipuan yang menyebabkan kerugian 1,4 miliar dolar AS di 96 negara. The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) dalam Budiantari et al., (2017) mengungkapkan bahwa kecurangan adalah perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi, atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain) dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain. ACFE membagi kecurangan ke dalam tiga jenis atau tipologi perbuatan, yaitu yang pertama penyimpangan aset (Asset Misappropriation), yang kedua pernyataan palsu/kecurangan laporan keuangan (Fraudulent Statement) dan yang terakhir korupsi (Corruption). Salah satu teori yang menjelaskan tentang seseorang dalam melakukan kecurangan adalah Teori Fraud Triangle yang dikembangkan oleh Cressey (1953) dalam Dewi et al., (2017).

Dari berbagai fakta yang ada mengenai *fraud* dapat diketahui bahwa kemungkinan besar sistem informasi yang diterapkan oleh suatu perusahaan belum sesuai tujuan yang ingin dicapai, maka, diperlukan sistem informasi yang efektif untuk dapat mendeteksi serta mencegah terjadinya tindakan kecurangan apapun dalam proses bisnis pada sebuah perusahaan.

Di Indonesia didapatkan banyak fenomena yang mencerminkan kegiatan kecurangan pada laporan keuangan. Salah satu perkara kecurangan yang dideteksi yakni terjadi pada sektor industri barang konsumsi yang cukup menarik perhatian masyarakat yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) yakni perusahaan go public, yang berdasarkan dugaan melakukan manipulasi laporan keuangan. Berdasarkan rangkuman sumber dari media online CNBC Indonesia, Jawapos, Detik.com, dan Kontan, kasus ini bermula pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dimana pemegang saham menolak laporan keuangan tahun 2017 karena diduga pengungkapan laporan keuangan tersebut tidak memadai dan relevan kepada stakeholder (Waqidatun A.F., Wijayanti A., Maulana A., 2021).

Menurut informasi yang bersumber dari www.jurnal.id salah satu bentuk kasus kecurangan fraud yang terjadi di perusahaan-perusahaan besar di Indonesia ialah kasus yang terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengklaim mencatatkan kinerja keuangan cemerlang pada 2018 lalu, dengan laba bersih US\$ 809 ribu atau sekitar Rp 11,33 miliar. Namun dua komisaris perusahaan menolak menandatangani laporan keuangan karena menduga ada kegagalan pencatatan transaksi demi memoles laporan keuangan tahunan 2018. Dua komisaris tak sepakat dengan salah satu transaksi kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi, perusahaan rintisan (startup) penyedia teknologi wifi on board, yang dibukukan sebagai pendapatan oleh manajemen.

Peluang untuk melakukan kecurangan mampu diatasi dengan adanya penggunaan teknologi informasi yang mempunyai pengaruh luas atas perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Selain itu penggunaan teknologi informasi mampu menumbuhkan kinerja perusahaan dikarenakan teknologi informasi diprogram secara sistematis serta terintegritas yang mampu memperkecil peluang pelaku kecurangan. Akan tetapi sering dengan perkembangan teknologi informasi, praktik kecurangan juga semakin berkembang. Teknologi informasi yang berada pada jaringan komputer mampu memicu daya tarik terhadap kecurangan karena memberikan peluang kepada para pelaku (Mappadang & Yuliansyah, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti (2021), menyatakan peran Sistem informasi akuntansi juga mampu berperan efektif dalam meminimalkan fraud dengan melaksanakan deteksi atas kecurangan yang tampak pada perusahaan. Semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi artinya semakin minim pula fraud atau kecurangan pada perusahaan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Irma et al (2017), menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan fraudulent financial reporting yang menunjukkan bahwa SIA mampu mencegah dan

mendeteksi fraud dalam proses akuntansi. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Alifiananda et al (2021) Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik berpengaruh positif terhadap deteksi-pencegahan kecurangan akuntansi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik, efektif, dan efisien dapat meningkatkan deteksi1pencegahan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi dalam mencegah terjadinya *fraud* pada suatu perusahaan yang dapat memberikan dampak buruk dalam proses bisnis perusahaan tersebut. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana dampak sistem informasi yang diterapkan secara efektif oleh suatu perusahaan dalam proses bisnisnya. Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, adapun rumusan masalah yang akan dibahas ialah bagaimana implementasi sistem Informasi dalam mendeteksi Fraud.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui serta menelaah mengenai implementasi sistem informasi berperan dalam mencegah terjadinya tindakan *fraud* dalam suatu perusahaan

METODOLOGI

Pada bagian ini peneliti menjelaskan bagaimana melakukan pencarian literatur serta prosedur yang gunakan untuk memilih literatur yang ditinjau. Peneliti juga mengkategorikan literatur yang dipelajari dan menyajikan beberapa ringkasan terkait literatur yang digunakan. Pada penelitian yang di lakukan oleh Fahimnia, Sarkis, dan Davarzani (2015) dan Mishra et al. (2016). Metode tinjauan pustaka yang akan peneliti gunakan yaitu tinjauan pustaka sistematis diikuti dengan analisis literature review. Pendekatan ini disebut 'Analisis Jaringan Sastra Sistematis'.

Analisis literatur review merupakan suatu metode yang sistematis, eksplisit, identifikasi, serta evaluasi atas tulisan hasil penelitian serta hasil pemikiran yang telah dihasilkan oleh para peneliti serta praktisi. Literatur review memiliki maksud untuk membuat analisis dan sistematis atas pengetahuan yang telah ada yang berkaitan dengan topik yang ingin diteliti untuk mendapatkan ruang kosong bagi penelitian yang akan dilaksanakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Reduksi data
Pada tahap ini kami memilih serta melakukan penyeleksian terhadap jurnal yang telah dikumpulkan sehingga bisa dipisahkan antara yang relevan dan tidak relevan dengan penelitian yang akan kami laksanakan.
- b. Penyajian data
Data disajikan dalam bentuk paragraf sehingga dapat mempermudah dalam membaca serta menarik kesimpulan.
- c. Interpretasi data
Kami menyampaikan hasil utama dari setiap jurnal relevan yang telah dipilih dalam tahap reduksi data.
- d. Penarikan kesimpulan
Kami menarik kesimpulan dari hasil tinjauan serta telaah mengenai sistem informasi akuntansi dalam mendeteksi fraud.

Dalam pengumpulan literatur, kami menggunakan Google Cendekia (www.scholar.google.com) untuk mencari berbagai jenis dokumen literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian. Selain menggunakan Google Cendekia penulis juga mencari langsung di situs web penerbit seperti Elsavier

(www.sciencedirect.com). Dari keseluruhan artikel yang diperoleh pada tahap awal pencarian . Hanya Sebanyak 28 artikel yang dianggap paling relevan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian Tri Erna Puspita, dkk 2021 ada tiga variable yang yang akan diuji dan digunakan dalam mendeteksi fraud. Diantaranya adalah pengendalian internal persediaan, system Infomasi akuntansi, dan Moralitas manajemen. Penelitian kami berkaitan dengan Sism Informasi akuntansi dalam mendeteksi frad. Dalam penelitian Tri Erna dan dkk, dikatakan bahwa variable system Informasi Akuntansi (SIA) bertujuan untuk menghasilkan beragam informasi untuk mengambil keputusan bagi pihak manajemen dan untuk mengetahui pekerjaan yang dilakukan karyawannya. Sehingga tujuan dan maksud system informasi akuntansi ini diharapkan dapat mendeteksi apabila salah satu ognum dalam persahaan ingin melakukan kecurangan. Dalam penelitian Tri Erna Puspitas, ddk 2021 dibuktikan bahwa Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan persediaan menunjukkan hasil dari uji parsial (uji t) dengan nilai thitung > t tabel ($2,312 > 2,030$) dan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$ maka diperoleh H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Penelitian Meika Sekar sari dkk 2019, menggunakan tiga variable yaitu pengendalian Internal, Kualitas sistem Informasi Akuntansi, dan Fraud sebagai alat ukur pendeteksian fraud. Kami membahas mengenai system Informasi akuntansi dimana sistem infirmasi yang akan dibahas dalam penelitian kami juga terkait dengan pendeteksian fraud. Salah satu variable dalam Penelitian Meika sekar sari, dkk 2019 menekankan system informasi tersebut akan lebih mudah dalam mendeteksi fraud jika kualitas informasi yang diperoleh itu tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji variable yang dilakukan dalam penelitian Meika Sekar Sari, dkk dimana diperoleh nilai koefisien kualitas sistem informasi akuntansi bernilai negative sebesar -0,293 artinya jika nilai variabel lainnya tetap, dan kualitas sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan 1, maka pencegahan *fraud* (kecurangan) akan mengalami penurunan sebesar 0.293 atau 29,3%. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara kualitas sistem informasi akuntansi dengan pencegahan *fraud* (kecurangan).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sofia,I.P.& Amola, G., (2017). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif lalu menyebarkan kuesioner secara langsung kepada sampel yang telah dipilih secara random dari populasi penelitian yang ada.dalam penelitian ini juga menggunakan empat tahap pengolahan data, yakni 1) analisis deskriptif, 2) pengujian normalitas, korelasi, dan linieritas, 3) pengujian kualitas data, 4) analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan yang mana jika penerapan sistem informasi akuntansi meningkat, maka pencegahan *fraudental financial reporting* yang dilaksanakan oleh perusahaan juga akan meningkat selain itu juga hal ini dapatpula dilihat dari semua dimensi penerapan sistem informasi akuntansi yang menunjukkan kategori yang baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Romney dan Steinbert (2012) mengenai 6 komponen yang saling berkaitan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad, A. A. B. (2019) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang telah dipilih dalam menentukan hubungan antara SIA dan deteksi fraud selain itu untuk pengumpulan data, instrumen yang digunakan ialah survei kuesioner, dan untuk analisis menggunakan PLS3. Dari hail penelitian ini ditemukan bahwa

sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif pada deteksi fraud yang mana semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi yang ada maka semakin tinggi juga dalam mendeteksi fraud dalam akuntansi. Pengembangan serta peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai suatu upaya pencegahan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Zanaria, Y. 2017 menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sample purposive sampling yakni metode pengambilan sampling berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Masri Singaribun dan Sofian Effendi, 1995) selain itu juga diikuti dengan uji normalitas dan uji hipotesis yang menghasilkan kesimpulan bahwa teknologi informasi berpengaruh atas pencegahan fraud. Hal ini dikarenakan adanya implementasi teknologi informasi yang bisa membantu kegiatan perusahaan dan menghasilkan informasi yang akurat serta mempunyai dampak sangat membantu mencegah timbulnya fraud dalam organisasi perusahaan.

Dalam penelitian Nisrina Alifiananda dkk 2021 dengan judul Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi dan Deteksi Pencegahan Kecurangan Akuntansi menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi membantu perusahaan dalam mendeteksi-mencegah kecurangan karena adanya pengendalian internal yang dijalankan. Semua pembagian tanggung jawab akan terstruktur dengan baik dan jelas dalam sistem yang telah terintegrasi. Penerapan sistem informasi akuntansi mendorong peningkatan tata kelola perusahaan sehingga bisnis menjadi lebih baik, juga menambah wawasan investor, dan meningkatkan kemampuan pasar modal. Pengaruh sistem informasi akuntansi pada deteksi kecurangan akuntansi memiliki efek positif. Semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi juga dalam mendeteksi kecurangan akuntansi. Perusahaan dapat melakukan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi akuntansi karena lingkungan perusahaan sangat kompetitif dan keunggulan kompetitif harus dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Aprilianti (2021) dengan judul tinjauan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi dan meminimalisir fraud hasil penelitian yang dilakukan Dina dkk menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berperan efektif dalam meminimalisir fraud dengan dilakukannya deteksi terhadap kecurangan yang ada di perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Rini Widianingsih (2018) dengan judul Pengaruh Teknologi Informasi dan Accounting Reporting Terhadap Pencegahan Fraud Hasil ini menunjukkan bahwa adanya implementasi teknologi informasi yang membantu kegiatan perusahaan dalam menghasilkan informasi yang akurat berdampak sangat membantu mencegah terjadinya kecurangan (fraud) dalam organisasi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Wilkinson dan Cerullo (1997) yang mengatakan bahwa implementasi teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat sehingga mampu meminimalisir kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terlihat bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam mendeteksi dan mencegah Fraud. Karena dalam sistem sistem informasi akuntansi terdapat sebuah sistem yang terintegrasi kesemua defisi kerja sehingga tanggung jawab akan terstruktur dengan baik dan jelas. Penggunaan sistem informasi akuntansi mendorong tata kelola perusahaan yang lebih baik yang menguntungkan bisnis serta memberikan lebih banyak informasi kepada investor dan

meningkatkan kemampuan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi, semakin besar identifikasi kecurangan akuntansi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis dengan menggunakan metode analisis literatur review dapat kita simpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) yang baik dan ketat pada sebuah perusahaan dapat meningkatkan keamanan perusahaan dari oknum-oknum yang ingin melakukan kecurangan akuntansi atau Froud. Penggunaan sistim informasi akuntansi yang terintegrasi serta penggunaan pasword pada saat di akses membuat keamanan berganda tentu hal ini akan meminimalisir kecurangan akuntansi.

Referensi :

- A. A. B. Ahmad, "**Peran Moderasi Pengendalian Internal Terhadap Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Deteksi Fraud : Kasus Bank Yordania,**" International Journal Of Academic Research in Economic & Management Sciences, vol. 8, no. 1, pp. 37-48, 2019.
- Ali, B. J. A., Omar, W. A. W., & Bakar, R. **Accounting Information System (Ais) and Organizational Performance: Moderating Effect of Organizational Culture.** International Journal of Economics, Commerce and MaAccounting Information System (Ais) and Organizational Performance: Moderating Effect of Organizational Culture Management, 4(4), 138-158, 2016.
- Acfе Indonesia Chapter.(2019). **Survei Fraud Indonesia 2019.**Acfе Indonesia, 76.
- Ahmad, M. A., & Al-Shbiel, S. O (2019).**The Effect of Accounting Information System on Organizational Performance in Jordanian Industrial SMEs: The Mediating Role of Knowledge Management.**International Journal of Business and Social Science, Vol. 10, No. 3, 2019.
- Animah, A. (2018). **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.**Prosiding Ekonomi Kreatif di Era Digital, 1(1).
- Albashabsheh, A. A. N., Alhroob, M. N., Irbihat, B. E., & Javed, S. **Impact of Accounting Information System in Reducing Costs in Jordanian Banks.** International Journal of Research -GRANTHAALAYAH, 6(7), 210- 215, 2018.
- Al-Waeli, A. J., Hanoon, R., geeb, H., & hairidan, H. **Impact of Accounting Information System on Financial Performance with the Moderating Role of Internal Control in Iraqi Industrial Companies: An Analytical Study.**Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 12(8), 246-261, 2020.
- Bungin, Burhan. 2011. **Penelitian Kualitatif.** Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Dina Aprilianti, Adellia Noer, Aida Rahmah, Alicia Safarina, Desi Andini, Desi Natalia, Arwan Gunawan, 2021. **Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Dan Meminimalisir Fraud.** Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung,Bandung 40012

- Irma Paramita Sofia, Ghaliza Amola, 2017. **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraudulent Financial Reporting**. Universitas Pembangunan Jaya Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan.
- Rini Widianingsih, Siti Maghfiroh, Agus Sunarmo, 2018. **Pengaruh Teknologi Informasi Dan Accounting Reporting Terhadap Pencegahan Fraud**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman 1,2,3
- Meita Sekar Sari., Dwi Anggraeni Saputri, 2019. **Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan Pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung**. Fakultas Bisnis Proram Studi S1 Akuntansi - Universitas Mitra Indonesia Jl.ZA. Pagaralam No 7 Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung
- Nisrina Alifiananda, Noprianto, Nurul Safura, Putri Sekar Arum, Putri Vira Sal Raffli Dika Pratama, Arwan Gunawan, 2021. **Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dan Detpencegahan Kecurangan Akuntansi**. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012.
- Tri Erna Puspita, Supartini, Syahriar Abdullah, Istinganah Eny Maryanti, 2021. **Analisis Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Moralitas Manajemen Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan Di Pt. Rinjani Farma**. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
- Wilkinson, Joseph W., Michael J. Cerullo, Vasant Raval, Bernard Wong-onWing. 2000. **Accounting Information Systems**.4 th Edition. Canada : John Willey & Sons,Inc
- Metro Yulita Zanaria, 2017. **Pengaruh Aplikasi Teknologi, Accounting Reporting Terhadap Pencegahan Fraud Serta Implikasinya Terhadap Reaksi Investor** Universitas Muhammadiyah.
- Dina Aprilianti, Adellia Noer, Aida Rahmah, Alicia Safarina,DesiAndini, Desi Natalia, Arwan Gunawan. (2021) **TinjauanSistemInformasiAkuntansiDalamMeningkatkan Kinerja Organisasi.DanMeminimalisirFraud**. *Industrial Research Workshop And National Seminar Bandung*.
- Efriyenty, D. **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam**. Jurnal Akuntansi Barelang, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Hosain, M. S. **The Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: Evidence from Bangladeshi Small & Medium Enterprises**.Journal of Asian Business Strategy, Vol. 9, No. 9, 133-147, 2019.
- Inayanti, S. N., & Sukirman. (2016). **The Effect Of Factors In Fraud Diamond Perspective On Fraudulent Financial Reporting**. Accounting Analysis Journal, 5(3), 155–162.
- Kurniawan, G. (2013). **Pengaruh moralitas, motivasi dan sistem pengendalian intern terhadap kecurangan laporan keuangan (Studi empiris pada SKPD di kota Solok)**. Jurnal Akuntansi, 1(3).
- Khan, A. **Impact of Accounting Information System on the Organizational Performance: A Case Study of Procter and Gamble**. Star Research Journal, Vol. 5, Issue 12(6), 2017.

- Meiryani, F., Susanto, A., & Warganegara, D. L. (2019). **The Effect of Accounting Information Systems Performance and Unthetic Behavior on Accounting Fraud.** *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(3), 2718-2725.
- Mappadang, A., & Yuliansyah, Y. (2021). **Trigger Factors Of Fraud Triangle Toward Fraud On Financial Reporting Moderated By Integration Of Technology Industry 4.0.** *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 96.
- Mufidah, M. (2017). **Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT Mitra Jambi Pratama.** *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 103-119
- Nisrina Alifiananda, Noprianto, Nurul Safura, Putri Sekar Arum, Putri Vira Salsabila, RaffliDika Pratama, Arwan Gunawan. (2021). **Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dan Deteksi-PencegahanKecuranganAkuntansi.** *ProsidingThe12thIndustrialResearchWorkshopAndNationalSeminarBandung*.
- Ongkowidjojo, N. (2017). **Cegah Fraud Dan Kelola Risiko Dengan Erp.** <https://www.itanzilco.com/Blog/Detail/630/Slug/Cegah-Fraud-Dan-Kelola-Risiko-Dengan-Erp>.
- Rahmatika, D. N., Kartikasari, M. D., Indriasih, D., Sari, I. A., & Mulia, A. (2019). **Detection Of Fraudulent Financial Statement ; Can Perspective Of Fraud Diamond Theory Be Applied To Property , Real Estate , And Building Construction Companies In Indonesia ?** *European Journal Of Business And Management Research*, 4(6), 1-9.
- R. Muhammad and R. , **"Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Banda Aceh,"** *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 2, no. 4, pp. 136145, 2017.
- Sofia, I. & Amola, G. **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Fraudulent Financial Reporting.** Universitas Pembangunan Jaya. 2017.
- Sunaryo Karsam, Irma Paramita, Sifra Raisa. **Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi.** Universitas Pembangunan Jaya Tangerang. 2019.
- Sinaga, F. Sarno, R. Munif A. (2013) **Pendeteksian Fraud Menggunakan Fuzzy Association Rule Learning Pada Proses Bisnis Enterprise Resource Planning (Erp)** *Jurnal Teknik Pomits* Vol. 2, No. 1, (2013) Issn: 2337-3539 (2301-9271 Print)
- Setyaningsih, P. R., & Nengzih, N. (2020). **Internal Control, Organizational Culture, and Quality of Information Accounting to Prevent Fraud: Case Study From Indonesia's Agriculture Industry.** *International Journal of Financial Research*, 11(4), 316-328.
- Teru, S. P., Idoku, I., & Ndeyati, J. T. **A Review of the Impact of Accounting Information System for Effective Internal Control on Firm Performance.** *Indian Journal of Finance and Banking*; Vol. 1, No. 2, 2017.

- Waqidatun A.F. , Wijayanti A., Maulana A. (2021) **Nature Of Industry, Ketidakefektifan Pengawasan, Dan Kecurangan Laporan Keuangan**: Moderasi Teknologi Informas Prosiding Biema Business Management, Economic, And Accounting National Seminar Volume 2, 2021 | Hal. 65 – 79.
- Wilkinson, Joseph W., Michael J. Cerullo, Vasant Raval, Bernard Wong-onWing. 2000. **Accounting Information Systems**.4 th Edition. Canada : John Willey & Sons,Inc